

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam sistem pendidikan nasional UU No. 20 Tahun 2003 menyebutkan, bahwa “Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta kemampuan yang mempengaruhi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Pendidikan dizaman sekarang ini menjadi suatu penentu kemajuan suatu negara. Negara yang memiliki generasi penerus bangsa yang cerdas dapat membantu pembangunan dimasa yang akan datang dan menjadi generasi penerus bangsa yang membanggakan. Pendidikan itu sendiri dimulai dari sejak kita dilahirkan hingga akhir hayat. Dalam memperoleh pendidikan tentunya ada yang berperan untuk mendidik setiap generasi penerus bangsa.

Memanusiaikan manusia adalah proses dari mendidik. Sehingga yang menjadi dasar dalam pendidikan yaitu guru tidak hanya menjadi seorang guru saja melainkan juga menjadi panutan bagi setiap siswanya. (Sudirman 2011: 138). Tugas utama guru yang menjadi tujuan dari pendidikan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Guru bukan hanya sekedar bekal pendidikan melainkan guru juga dibekali dengan akhlak yang baik yang dia mulai pada dirinya sendiri yang kemudian menjadi contoh panutan yang baik oleh setiap siswanya. Dalam mendapatkan pendidikan yang berkualitas siswa perlu diajarkan untuk belajar.

Ada banyak hal yang akan kita dapatkan ketika mau untuk belajar, dengan belajar kita akan mendapatkan pengalaman yang berarti sehingga pengalaman ini akan menjadi ilmu atau pengetahuan yang baru untuk kita. Sebagaimana definisi belajar adalah proses yang melalui mengingat, pengalaman dan memperoleh informasi yang kemudian akan mendapatkan pengetahuan atau ilmu baru. Menurut (Rahyubi 2012: 3) bahwa yang dimaksud dengan kegiatan pembelajaran adalah segala bentuk interaksi antara siswa dan pendidik (guru) yang terjadi dilingkungan belajar. Untuk meningkatkan pencapaian tujuan pembelajaran yang baik, tentunya sangat membutuhkan interaksi yang baik yang terjadi antar guru dan siswa. Karena peran dan cara guru mengajar dapat mempengaruhi motivasi dan interaksi siswa dalam belajar. Sehingga guru dituntut untuk berperan aktif dalam mengarahkan siswa-siswinya untuk memperoleh pemahaman dengan motivasi belajar sesuai dengan yang diharapkan. Keinginan untuk belajar hendaknya harus dimiliki oleh setiap siswa karena dengan adanya keinginan ini akan memberikan dorongan bagi siswa untuk bisa lebih berhasil lagi dalam proses pembelajaran, siswa akan dikatakan berhasil ketika mempunyai semangat dalam mengikuti pembelajaran. Ada banyak unsur yang dapat mendukung pembelajaran yang efektif diantaranya yaitu: 1). Guru, 2). Siswa, 3). Suasana kelas yang terbentuk, 4). Model dan metode pembelajaran, 5). Media pembelajaran, 6). Bahan ajar, 7). Tujuan pembelajaran.

Motivasi adalah suatu dorongan yang ada di dalam diri setiap orang, dimana dorongan tersebut dapat membangkitkan keinginan dan arah untuk belajar agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai dengan baik (Karwati 2015:

167). Untuk bisa menjadi manusia yang berkualitas salah satu cara yang bisa dilakukan oleh semua orang adalah dengan memperoleh pendidikan sebaik mungkin, pendidikan ini pula harus dibarengi dengan motivasi untuk belajar sehingga akan menimbulkan kemauan untuk belajar yang tinggi.

Guru yang sempurna merupakan guru yang menguasai keterampilan dasar mengajar dengan baik (Priansa 2014: 128). Untuk bisa meningkatkan kualitas siswa dalam setiap proses pembelajaran, maka hal yang sangat penting untuk bisa menunjang kualitas tersebut adalah keterampilan mengajar guru dalam proses pembelajaran. Seperti yang dikemukakan oleh John Dawey (dalam Karwati 2015) “Jika cara mengajar dan apa yang guru ajarkan kepada peserta didik hari ini sama dengan yang kemarin, maka kita mengambil masa depan peserta didik.” Siswa akan termotivasi dan lebih semangat lagi dalam mengikuti proses pembelajaran dikelas ketika guru yang memberikan pengajaran memiliki keterampilan mengajar yang baik sehingga proses pembelajaran berjalan dengan efektif.

Di seluruh belahan dunia termasuk Indonesia saat ini sedang mengalami kondisi pandemi covid-19. Dampak yang ditimbulkan dari pandemi covid-19 dalam dunia pendidikan adalah tidak adanya kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di sekolah secara tatap muka, melainkan melakukan kegiatan pembelajaran dari rumah. Melakukan pembelajaran dari rumah merupakan hal yang baru yang dirasakan oleh seluruh siswa dan berimbas pada menurunnya motivasi belajar siswa. Sehingga dalam pembelajaran menuntut guru untuk lebih meningkatkan potensi keterampilan dasar mengajar untuk membangkitkan

motivasi belajar siswa dan memberikan sedikit waktu kepada siswa untuk beradaptasi dengan kondisi kegiatan pembelajaran dari rumah saat pandemi ini.

Fenomena dalam proses kegiatan belajar mengajar dimasa pandemi covid-19 di SMP Negeri 1 Bulango selatan saat ini dilakukan secara daring dan luring. Banyak hal yang akan terjadi ketika proses pembelajaran harus dilakukan secara online salah satu masalah yang harus dihadapi adalah tujuan pembelajaran yang terkadang belum bisa tercapai dengan baik, kondisi baru yang dihadapi siswa membuat motivasi dalam belajar menjadi berkurang. Tentu saja ini menjadi masalah yang serius bagi guru, tindakan yang kemudiaan harus dilakukan guru untuk bisa memberikan solusi untuk persoalan ini adalah dengan meningkatkan keprofesionalan guru dalam hal ini adalah keterampilan dasar mengajar yang dapat terdiri dari : 1). cara membuka kegiatan pembelajran, 2). memberikan tanya jawab 3). memberikan penguatan, 4). mengadakan variasi, 5). memberikan penjelasan mengenai materi pembelajaran, 6). membimbing diskusi kecil, 7). mengelola kelas dengan baik, 8). melakukan pembelajaran perseorangan 9). menutup pembelajaran. Dalam keterampilan dasar ini diharapkan guru dapat mengelola proses pembelajaran yang efektif, efisien dan menyenangkan sehingga dapat menarik minat ataupun motivasi siswa dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada saat pelajaran berlangsung di kelas VII SMP Negeri 1 Bulango Selatan, bahwa pada saat kegiatan pembelajaran IPS berlangsung, ada sebagian siswa yang tidak masuk dalam pembelajaran. Hal tersebut disebabkan oleh keterampilan mengajar guru dalam mengelola pembelajaran yang masih belum dapat membangkitkan motivasi

belajar yang dimiliki oleh siswa, misalnya pada saat guru sudah memulai pembelajaran ada siswa yang terlambat, ketika guru bertanya siswa jarang merespon pertanyaan yang diberikan, dan siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Maka hal tersebut dapat berimbas pada kurangnya motivasi belajar siswa. Setelah menjabarkan masalah dilatar belakang, maka dengan ini peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul. **“Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII di SMP Negeri 1 Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Sebagian siswa tidak masuk dalam pembelajaran
2. Saat jam pembelajaran siswa terlambat masuk kelas
3. Siswa jarang merespon pertanyaan yang diberikan guru
4. Dalam kegiatan pembelajaran siswa masih kurang aktif
5. Motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran masih kurang

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian membatasi rumusan masalah pada “ Apakah terdapat Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII di SMP Negeri 1 Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango?”

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat adanya Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII di SMP Negeri 1 Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya terkait dengan keterampilan mengajar guru, dan juga mampu memberikan penguatan pada bidang ilmu pendidikan ekonomi dimasa depan.

1.5.2 Manfaat Praktis

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran ataupun masukan yang dapat bermanfaat untuk kepalah sekolah serta guru-guru yang berada di SMP Negeri 1 Bulango Selatan kiranya untuk mengatasi masalah dalam proses pembelajaran dan untuk memotivasi siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya.